

**IMPLEMENTASI STRATEGI  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA MATERI BERNYANYI UNISONO  
DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH  
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
**Ade Kurniawan Suhardi**  
**1510055017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**IMPLEMENTASI STRATEGI  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
PADA MATERI BERNYANYI UNISONO  
DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

**Ade Kurniawan Suhardi<sup>1</sup> (mahasiswa)**

*<sup>1</sup>Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

*Email: [adekurniawansuardi@gmail.com](mailto:adekurniawansuardi@gmail.com)*

**Dra. Antonia Indrawati, M.Si.<sup>2</sup> (Dosen Pembimbing I)**

*<sup>2</sup>Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

*Email: [antoniaindrawati@ymail.com](mailto:antoniaindrawati@ymail.com)*

**Dra. Ratri Probosini, M. Sn.<sup>3</sup> (Dosen Pembimbing II)**

*<sup>3</sup>Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*

*Email: [agustinaratri@yahoo.com](mailto:agustinaratri@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Berdasarkan pengamatan, hasil pembelajaran Seni Budaya siswa kelas VIII H SMP Negeri 15 Yogyakarta masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya sikap kerja sama dan rasa percaya diri serta keseriusan siswa dalam proses pembelajaran Seni Budaya dengan materi bernyanyi unisono. Hal ini mengakibatkan nilai KKM (Kriteria Keuntasan Minimal) siswa belum tercapai dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran kooperatif dan hasil belajar siswa pada materi bernyanyi unisono di Kelas VIII H Semester Genap Tahun 2019 SMPN 15 Yogyakarta. Strategi pembelajaran kooperatif menggunakan modifikasi tipe STAD (*Student Team Achievement*). Hal ini bertujuan untuk menambah motivasi belajar, sikap kooperatif dan membangun rasa percaya diri siswa sehingga mampu mencapai nilai KKM. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Seni Budaya dan siswa kelas VIII H. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII H dapat dibuktikan melalui tahap penilaian I dan tahap penilaian II. Tahap penilaian I dan tahap penilaian II seperti aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap akhirnya tercapai. Dengan demikian, disimpulkan bahwa siswa kelas VIII H mampu mencapai dan melebihi nilai KKM pada materi bernyanyi Unisono di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Strategi Kooperatif, Seni Budaya, Unisono.

## **ABSTRACT**

*Based on observations, result the learning of class VIII H SMP Negeri 15 Yogyakarta are still lower. This was caused by the lack of cooperation attitude and self-confidence and the seriousness of the students in the learning process of Cultural Arts with Unisono singing material. This results of the KKM (Minimum Minimum Criteria) scores of students not being achieved properly. The purposed of this studied was to described the implementation of cooperative learning strategies and student learning outcomes in Unisono singing material in Class VIII H Semester two of Year 2019 in SMP Negeri 15 Yogyakarta. The cooperative learning strategy used a modification of the STAD type (Student Team Achievement). It aims to increasing the learning motivation, students' cooperative attitudes and to build students' self-confidence and they be able to achieve KKM scores.*

*This study used qualitative research. The subject of this studied were the Cultural Arts subject teacher and class VIII H. The data collection techniques used were observation, interviews, literature studies, and documentation. The data validation was done by source triangulation technique. The data analysis was done through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*Therefore, the improvement of learning outcomes of class VIII H students be able proven through the assessments' stage I and stage II. The assessments stage I and stage II such as aspects of knowledge, skills, and attitudes finally be achieved. Thus, it was concluded that students of class VIII H were able to achieved and exceed the KKM scores in Unisono' singing material in SMP Negeri 15 Yogyakarta.*

**Keywords:** *Cultural Arts Learning, Cooperative Strategy, Unisono.*

## **PENDAHULUAN**

Kesadaran diri dibutuhkan dalam proses pendidikan, karena apabila pendidikan disadari sebagai sesuatu yang penting maka akan timbul kesadaran untuk belajar. Proses pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan jika seseorang memiliki kesadaran diri, bahwa belajar bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran di sekolah dilandasi dengan kurikulum. Hal ini diperkuat oleh UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyebutkan bahwa “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu“. Nana dan Erliana (2012: 31) juga mengemukakan bahwa “kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebab di antara bidang-bidang pendidikan yaitu manajemen pendidikan, kurikulum, pembelajaran, dan bimbingan siswa, kurikulum pengajaran merupakan bidang yang paling langsung berpengaruh terhadap hasil pendidikan”. Melalui guru, materi pembelajaran di sekolah dapat tersalurkan dalam bentuk mata pelajaran yang diajarkan ke peserta didik yang ingin belajar di berbagai bidang seperti IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), Matematika, Olahraga, bidang Seni dan Budaya.

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Jika Seni Budaya dapat dipelajari secara formal melalui proses pembelajaran sesuai dengan rancangan kurikulum, maka Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang penting bagi perkembangan peserta didik. Pembelajaran Seni Budaya di Yogyakarta sudah banyak yang mengacu pada kurikulum 2013 salah satunya di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Pembelajaran Seni Budaya di sekolah tersebut memiliki peran yang sangat penting yakni meningkatkan kreativitas, kepercayaan diri, dan pengetahuan (kognitif, afektif, psikomotorik) serta pengalaman peserta didik.

SMP Negeri 15 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang mengedepankan visi “Perwujudan Sekolah Berbudaya”. Berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar pada mata kuliah Magang diketahui belum adanya hasil pembelajaran yang maksimal. Mayoritas siswa di kelas VIII H SMP Negeri 15 Yogyakarta kurang percaya diri, belum memahami arti dan makna kooperatif sehingga belum memenuhi syarat untuk mencapai

nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya dalam bidang musik materi bernyanyi unisono.

Bernyanyi unisono merupakan kegiatan bernyanyi dengan satu suara yang dilakukan minimal dua orang secara bersama-sama dengan nada atau melodi lagu yang sama. Hal ini ditegaskan pula oleh Purnomo (2017: 31) dalam buku Seni Budaya kelas VII “Saat menyanyi unisono dibutuhkan kerja sama dan saling peduli sehingga suara yang ditimbulkan menjadi harmoni“.

Berdasarkan silabus mata pelajaran Seni Budaya, materi bernyanyi unisono dengan lagu-lagu Nusantara (lagu setiap daerah yang ada di Indonesia) menjadi salah satu bahan ajar untuk bidang musik pada mata pelajaran Seni Budaya kelas VIII di semester genap. Dalam proses pembelajaran pada materi tersebut, dibutuhkan kepercayaan diri, kerja sama, serta keseriusan siswa untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Kemungkinan hal ini juga disebabkan kurangnya materi pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa kelas VIII H memiliki tingkat apresiasi yang cukup tinggi dibandingkan kelas-kelas yang lainnya (Kelas VIII A, B, C hingga J) pada mata pelajaran Seni Budaya. Namun, pemahaman siswa dari hasil apresiasi tersebut belum terlihat pada saat melakukan praktik bernyanyi unisono. Mayoritas siswa kelas VIII H belum memiliki rasa percaya diri dan sikap kerja sama sehingga pada saat ujian praktik mayoritas siswa tersebut malu bahkan belum berani melakukan kegiatan bernyanyi unisono di depan guru beserta teman sekelas, Hal tersebut mengakibatkan mayoritas siswa kelas VIII H belum bisa mencapai nilai KKM.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama ini dapat dikatakan lancar pada saat proses pemberian materi dan demonstrasi guru. Siswa bersikap apresiatif, tetapi ketika sudah dikelompokkan dan diberi tugas diskusi dengan kelompok masing-masing, siswa melakukan hal-hal yang tidak ada dalam instruksi guru, di antaranya kelompok siswa laki-laki seringkali berkumpul menggerombol sehingga menimbulkan kegaduhan di dalam kelas. Hal tersebut dapat disebabkan karena siswa belum memahami pentingnya sikap kooperatif dalam kegiatan berkelompok. Oleh karena itu implementasi strategi pembelajaran kooperatif dengan modifikasi tipe *Student Teams Achievement Division* dapat direkomendasikan kepada pengajar Seni Budaya kelas VIII, khususnya pada kelas

VIII H sebagai bentuk motivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar kelompok khususnya pada materi bernyanyi unisono agar dapat mencapai nilai KKM.

Strategi pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa yang diimplementasikan ke dalam kelompok/tim kecil, yakni antara empat sampai enam orang yang memiliki minat maupun latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, watak, suku serta karakteristik yang berbeda (homogen). Dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* (Roestiyah, 2012: 16-17), dipaparkan bahwa dalam kelompok siswa harus bisa bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama, sehingga mencapai suatu tujuan untuk bersama pula. Aturan kelompok dapat disepakati oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran baik siswa sebagai peserta didik, ataupun siswa sebagai anggota kelompok. Selain itu pengelompokan siswa juga sekaligus menjadi pemicu upaya belajar setiap individu untuk saling mengenal lebih dalam satu sama lain, melatih kekompakan, belajar menerima masukan dari sudut pandang yang berbeda, meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Di dalam strategi kooperatif juga dapat dilengkapi dengan tipe-tipe model pembelajaran. Tipe *Student Teams Achievement Division* adalah tipe yang mengandung unsur pemberian *reward* yang disediakan oleh guru untuk diberikan kepada kelompok maupun individu siswa yang menunjukkan prestasi atau capaian yang sesuai dengan syarat yang ditentukan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan lebih bertanggung jawab terhadap kelompoknya sekaligus dapat memacu peningkatan rasa percaya diri siswa dan kreativitas pada kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada materi bernyanyi unisono di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada materi bernyanyi unisono di Kelas VIII H Semester Genap Tahun 2019 SMPN 15 Yogyakarta.

#### **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif, yakni sebuah perencanaan yang direkomendasikan kepada guru Seni Budaya untuk diimplementasikan pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya materi bernyanyi unisono. Subjek penelitian ini adalah guru Seni Budaya dan siswa kelas VIII H SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada waktu proses pembelajaran dan kegiatan siswa kelas VIII H pada pembelajaran Seni Budaya pada bulan Februari-April 2019. Wawancara dilakukan kepada ibu Ani Rahmawati selaku guru Seni Budaya kelas VIII, telah diperoleh data bahwa siswa kelas VIII H merupakan salah satu kelas yang memiliki sikap apresiasi yang baik pada mata pelajaran Seni Budaya. Meski begitu, siswa di kelas VIII H tersebut masih banyak yang belum memiliki rasa percaya diri khususnya pada materi bernyanyi unisono sehingga mengakibatkan siswa mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Wawancara kepada ibu Fransischa Widiyati selaku guru Seni Budaya kelas IX SMP Negeri 15 Yogyakarta, telah diperoleh data bahwa metode demonstrasi sangat cocok untuk diterapkan ke dalam materi bernyanyi, hanya saja untuk materi bernyanyi unisono masih perlu menentukan strategi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Wawancara juga dilakukan kepada Aldiano, Fredella, Julia, dan Firman selaku siswa kelas VIII H SMP Negeri 15 Yogyakarta yang mengikuti proses pembelajaran Seni Budaya pada materi bernyanyi unisono. Telah ditemukan data bahwa rata-rata siswa kelas VIII H masih malu dan tidak percaya diri untuk tampil di depan teman-teman sekelasnya. Data yang dikumpulkan juga yang dikumpulkan juga melalui foto dan video sebagai bukti adanya kegiatan kelompok untuk menganalisis perkembangan siswa pada kegiatan bernyanyi unisono dan dokumentasi yang sudah berlangsung sebagai persentase capaian KKM.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada materi bernyanyi unisono di Kelas VIII H Semester Genap Tahun 2019 SMPN 15 Yogyakarta. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara terhadap guru maupun siswa kelas VIII H di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dokumentasi berupa foto dan video proses pembelajaran serta studi pustaka yang berkaitan dengan pendidikan, strategi kooperatif tipe *STAD*, dan bernyanyi unisono. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi yakni triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini keabsahan data diuji dengan penggunaan teknik triangulasi yakni triangulasi sumber, guna menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber perolehan data dan membandingkan data yang telah diperoleh. Menurut Patton dalam Moleong (2017: 331).

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik tersebut digunakan didasari oleh hasil pikiran peneliti bahwa dengan melalui tahapan-tahapan tersebut diketahui ketepatan dan kecermatan tolak ukur pada setiap fungsinya yakni agar data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan diadakannya tahap-tahap tersebut. Kegiatan wawancara kepada Ani Rahmawati selaku guru Seni Budaya kelas VIII, Fransisca Widiyati selaku guru Seni Budaya kelas IX, dan beberapa siswa kelas VIII H (Aldiano, Fredella, Julia, Firman). Kegiatan wawancara dilakukan yakni sebelum dan sesudah penelitian, kemudian dibandingkan dan dicocokkan dengan data hasil wawancara.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran bernyanyi unisono di kelas VIII H siswa dikelompokkan menjadi lima kelompok, kelompok 1 sampai 3 beranggotakan 7 siswa sedangkan kelompok 4 dan 5 beranggotakan 6 siswa. Adanya proses pembagian kelompok secara acak yang dilakukan oleh guru memungkinkan siswa yang mampu saling bertemu dan begitu juga siswa yang kurang mampu. Meski demikian, hal tersebut tidak mempengaruhi proses tercapainya tujuan pembelajaran sebab strategi kooperatif yang diimplementasikan oleh guru serta modifikasi tipe *STAD* yang mengandung unsur pemberian *reward*, kepada kelompok yang mengalami peningkatan hasil belajar.

Pada penelitian ini dilakukan dua tahap penilaian yaitu tahap penilaian I dan penilaian II, tahap penilaian tersebut dilakukan pada saat evaluasi praktik kelompok Ulangan Harian (Tahap penilaian I), Ujian Tengah Semester (Tahap penilaian II), Ujian Tengah Semester Teori, serta penilaian sikap kerja sama dan rasa percaya diri siswa pada saat Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester. Berdasarkan deskripsi dan tabel berikut, penilaian 1 dan penilaian 2 merupakan nilai capaian KKM siswa pada tahap I dan tahap II.



Proses penelitian ini dilaksanakan sebanyak 6 pertemuan yang terbagi menjadi tiga tahapan kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. (1) Pada pertemuan pertama guru memberikan materi beserta tayangan video mengenai kooperatif dan sikap kooperatif yang perlu diterapkan di dalam kegiatan berkelompok. Dalam satu kelas sebanyak siswa, guru membagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 serta 7 orang siswa. (2) Pada pertemuan kedua guru menerapkan tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan kualitas kelompok. Kemudian guru memberi instruksi ke setiap kelompok untuk memilih salah satu lagu daerah yang ada di Nusantara dan mempresentasikan lagu tersebut. Lagu yang telah dipilih, yakni “*Apuse*” dipilih dan dinyanyikan oleh kelompok satu, “*Lir Ilir*” oleh kelompok dua, “*Anak Kambing Saya*” oleh kelompok tiga, “*Gundhul Pacul*” oleh kelompok empat, dan “*Suwe Ora Jamu*” oleh kelompok lima. (3) Pada pertemuan ketiga setiap kelompok melakukan praktik bernyanyi unisono dan guru memberikan penilaian tahap I. (4) Pada pertemuan keempat guru menyampaikan hasil penilaian tahap I. Sesuai hasil penilaian pada tahap I, guru memberi pemahaman lebih dalam mengenai kooperatif dan sikap kooperatif, serta memberi contoh dalam melakukan gerakan pemaknaan lirik lagu melalui gerak agar tidak terlihat monoton. (5) Pada pertemuan kelima siswa melakukan ulangan harian teori mengenai materi bernyanyi unisono. (6) Pada pertemuan keenam siswa melaksanakan ujian praktik (UTS) yang merupakan penilaian tahap II.

Implementasi strategi pembelajaran kooperatif serta modifikasi tipe *STAD* pada materi bernyanyi unisono memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu maupun kelompok belajar siswa kelas VIII H khususnya pada aspek 1) Pengetahuan mengenai kooperatif, teknik bernyanyi unisono, lagu-lagu daerah nusantara, dan pemaknaan lirik lagu kedalam gerak, 2) Keterampilan siswa menerapkan sikap kooperatif dalam kegiatan kelompok, melakukan praktik bernyanyi unisono, serta memperagakan gerak sesuai lirik lagu yang dinyanyikan, 3) dan sikap kerja sama kelompok siswa dalam hal saling membantu membelajarkan satu sama lain, menjaga keegoisan, dan tidak bersikap individual, serta mengembangkan sikap rasa percaya diri siswa pada kegiatan bernyanyi unisono. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan atau pencapaian siswa terhadap nilai KKM. Berikut adalah deskripsi dan tabel penilaian siswa pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Tabel 1. Perkembangan pada Aspek Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Nilai awal	Perbaikan	Nilai Akhir
1	ALVIN ARNADA BRAMASTA	79.5		79.5
2	APRILIANA PUTRI BASISKA	90.5		90.5
3	ARDIYAN FADILAWATI	79.5		79.5
4	ARYA TRI WIBOWO	84.5		84.5
5	AZISKA ADIRA KAYLA	85		85
6	CHANDRIKA RACHMA DELLA	67	77	75
7	FARDA ALDIANO PUTRA DEWA	76		76
8	FEBRI RAHMAT SAPUTRA	81		81
9	FEBRI SURYA ADITYA	80		80
10	FERULA NAILA BERLIANDA MAHARANI	73	80.5	75
11	FREDELLA KAYLA PHOEBE MUSTIKAROE SOTYABIMA	75.5		75.5
12	JULIA DINDA OKTAVIA PUSPITASARI	94.5		94.5
13	KAYLA DAFFA SHAFWAN FAUZAN JOANANSA	57	75	75
14	MUHAMMAD BAGAS SATRIYO ANNAFI	80.5		80.5
15	MUHAMMAD NAUFAL GHIFARI	84		84
16	NADIRA KINAYA PUTRI	71	91	75
17	NANDA WIDYASARI	72	90	75
18	NANDHINI RAHMA BASKORO PUTRI	90		90
19	NAUFAL HANIF AL-BAIHAQI	68	89.5	68
20	NIA FATIANI	69.5	100	75
21	NUR MALITASARI KUSUMA WARDHANI	88		88
22	RADEN DENIS HENDY FERRO IRAWAN	85		85
23	RAUF FIRMANSYAH ADITYA	83		83
24	RESI ILHAM PRAMUDYA	58.5	76	75
25	REVALINA SALVA ANGELICA	72.5	95	75
26	RIFKA WAHYU ANDHINI	73	97	75
27	RIZAL NUR ARDIANSYAH	64	76	75
28	ROHMAT TRI WIBOWO	78		78
29	RYAN PANDU PRAMUDITO	73	90	75
30	SALMA AISYAH AZZAHRA	73	90	75
31	SANDIKA ADITYA PRIANTORO	65	98	75
32	SHABILA SHIFA ANJANI	77		77
33	SOVY ESTIN ALLVALISTY	93.5		93.5
KKM = 75				
	Nilai Rata-rata	77.02		78.73

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa hasil UTS teori pada materi bernyanyi unisono kebanyakan siswa kelas VIII H mencapai nilai KKM bahkan melebihinya. Ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM sehingga siswa tersebut wajib melakukan perbaikan atau remedial.

Tabel 2. Perkembangan nilai sikap kerja sama

No.	Nama Siswa	Penilaian 1	Penilaian 2
1	ALVIN ARNADA BRAMASTA	70	75
2	APRILIANA PUTRI BASISKA	75	78
3	ARDIYAN FADILAWATI	72	78
4	ARYA TRI WIBOWO	75	75
5	AZISKA ADIRA KAYLA	78	80
6	CHANDRIKA RACHMA DELLA	75	80
7	FARDA ALDIANO PUTRA DEWA	70	78
8	FEBRI RAHMAT SAPUTRA	70	70
9	FEBRI SURYA ADITYA	75	80
10	FERULA NAILA BERLIANDA MAHARANI	78	80
11	FREDELLA KAYLA PHOEBE MUSTIKAROE SOFYABIMA	78	85
12	JULIA DINDA OKTAVIA PUSPITASARI	78	82
13	KAYLA DAFFA SHAFWAN FAUZAN JOANANSA	78	78
14	MUHAMMAD BAGAS SATRIYO ANNAFI	60	75
15	MUHAMMAD NAUFAL GHIFARI	76	80
16	NADIRA KINAYA PUTRI	78	78
17	NANDA WIDYASARI	78	78
18	NANDHINI RAHMA BASKORO PUTRI	80	85
19	NAUFAL HANIF AL-BAIHAQI	75	78
20	NIA FATIANI	75	80
21	NUR MALITASARI KUSUMA WARDHANI	75	78
22	RADEN DENIS HENDY FERRO IRAWAN	70	75
23	RAUF FIRMANSYAH ADITYA	80	85
24	RESI ILHAM PRAMUDYA	75	75
25	REVALINA SALVA ANGELICA	80	80
26	RIFKA WAHYU ANDHINI	70	80
27	RIZAL NUR ARDIANSYAH	60	70
28	ROHMAT TRI WIBOWO	75	78
29	RYAN PANDU PRAMUDITO	75	80
30	SALMA AISYAH AZZAHRA	70	80
31	SANDIKA ADITYA PRIANTORO	75	78
32	SHABILA SHIFA ANJANI	78	82
33	SOVY ESTIN ALLVALISTY	78	85
KKM = 75			
	Nilai Rata-rata	74.39	78.76

Pada Tabel 2. terlihat bahwa penilaian pada aspek sikap yakni sikap kerja sama setiap individu siswa terhadap kelompoknya. Pada penilaian 1 nilai rata-rata sikap kerja sama siswa hanya 74.39 dan tidak mencapai nilai KKM, tetapi pada penilaian 2 nilai rata-rata sikap kerja sama siswa meningkat menjadi 78.76.

Tabel 3. Perkembangan nilai sikap rasa percaya diri

No.	Nama Siswa	Penilaian 1	Penilaian 2
1	ALVIN ARNADA BRAMASTA	70	75
2	APRILIANA PUTRI BASISKA	76	80
3	ARDIYAN FADILAWATI	75	78
4	ARYA TRI WIBOWO	65	75
5	AZISKA ADIRA KAYLA	75	78
6	CHANDRIKA RACHMA DELLA	68	75
7	FARDA ALDIANO PUTRA DEWA	68	78
8	FEBRI RAHMAT SAPUTRA	65	75
9	FEBRI SURYA ADITYA	65	75
10	FERULA NAILA BERLIANDA MAHARANI	72	78
11	FREDELLA KAYLA PHOEBE MUSTIKAROE SOTYABIMA	75	82
12	JULIA DINDA OKTAVIA PUSPITASARI	75	82
13	KAYLA DAFFA SHAFWAN FAUZAN JOANANSA	65	75
14	MUHAMMAD BAGAS SATRIYO ANNAFI	60	70
15	MUHAMMAD NAUFAL GHIFARI	65	76
16	NADIRA KINAYA PUTRI	70	78
17	NANDA WIDYASARI	68	76
18	NANDHINI RAHMA BASKORO PUTRI	70	85
19	NAUFAL HANIF AL-BAIHAQI	65	78
20	NIA FATIANI	70	80
21	NUR MALITASARI KUSUMA WARDHANI	68	75
22	RADEN DENIS HENDY FERRO IRAWAN	70	75
23	RAUF FIRMANSYAH ADITYA	75	82
24	RESI ILHAM PRAMUDYA	68	75
25	REVALINA SALVA ANGELICA	75	80
26	RIFKA WAHYU ANDHINI	66	76
27	RIZAL NUR ARDIANSYAH	60	70
28	ROHMAT TRI WIBOWO	75	75
29	RYAN PANDU PRAMUDITO	66	75
30	SALMA AISYAH AZZAHRA	68	78
31	SANDIKA ADITYA PRIANTORO	70	75
32	SHABILA SHIFA ANJANI	75	80
33	SOVY ESTIN ALLVA LISTY	75	83
KKM = 75			
	Nilai Rata-rata	69.48	77.21

Terlihat pada Tabel 3. adalah penilaian pada aspek sikap yakni sikap rasa percaya diri setiap individu siswa. Pada penilaian 1 nilai rata-rata sikap percaya diri siswa hanya 69.48 dan belum mencapai nilai KKM. Tetapi pada penilaian 2 nilai rata-rata sikap percaya diri siswa meningkat menjadi 77.21.

Tabel 6. Perkembangan pada aspek keterampilan  
(Nilai praktik ulangan harian)

Kelompok 1			Kelompok 2		
No.	Nama Siswa	Penilaian 1	No.	Nama Siswa	Penilaian 1
1.	FREDELLA KAYLA PHOEBEM. S.	65	1.	ARDIYAN FADILAWATI	65
2.	FERULA NAILA BERLIANDA MAHARANI		2.	CHANDRIKA RACHMA DELLA	
3.	SOVY ESTIN ALLVA LISTY		3.	JULIA DINDA OKTAVIA PUSPITASARI	
4.	APRILIANA PUTRI BASISKA		4.	MUHAMMAD NAUFAL GHIFARI	
5.	RADEN DENIS HENDY FERRO IRAWAN		5.	NANDHINI RAHMA BASKORO PUTRI	
6.	FARDA ALDIANO PUTRA DEWA		6.	NAUFAL HANIF AL-BAIHAQI	
7.	RIZAL NUR ARDIANSYAH		7.	RYAN PANDU PRAMUDITO	
Kelompok 3			Kelompok 4		
No.	Nama Siswa	Penilaian 1	No.	Nama Siswa	Penilaian 1
1.	ARYA TRI WIBOWO	68	1.	NANDA WIDYASARI	65
2.	AZISKA ADIRA KAYLA		2.	SALMA AISYAH AZZAHRA	
3.	NUR MALITASARI KUSUMA WARDHANI		3.	NADIRA KINAYA PUTRI	
4.	SHABILA SHIFA ANJANI		4.	RESI ILHAM PRAMUDYA	
5.	KAYLA DAPFA SHAFWANFAUZAN JOANANSA		5.	ALVIN ARNADA BRAMASTA	
6.	RAUF FIRMANSYAH ADITYA		6.	FEBRI SURYA ADITYA	
7.	FEBRI RAHMAT SAPUTRA				
Kelompok 5			KKM = 75		
No.	Nama Siswa	Penilaian 1	NILAI RATA-RATA = 67.55		
1.	REVALINA SALVA ANGELICA	75			
2.	NIA FATIANI				
3.	RIFKA WAHYU ANDHINI				
4.	SANDIKA ADITYA PRIANTORO				
5.	MUHAMMAD BAGAS SATRIYO ANNAFI				
6.	ROHMAT TRI WIBOWO				

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa diantara lima kelompok, hanya satu kelompok yang mencapai nilai KKM yakni kelompok lima dengan nilai standar 75. Hal tersebut dikarenakan, rata-rata siswa pada setiap kelompok yang belum mencapai nilai KKM belum mendapatkan *reward* sebab belum adanya peningkatan yang signifikan pada penilaian 1.

Tabel 7. Perkembangan pada aspek keterampilan  
(Ujian Tengah Semester)

Kelompok 1			Kelompok 2		
No.	Nama Siswa	Penilaian 2	No.	Nama Siswa	Penilaian 2
1.	FREDELLA KAYLA PHOEBE M. S.	76	1.	ARDIYAN FADILAWATI	75
2.	FERULA NAILA BERLIANDA MAHARANI		2.	CHANDRIKA RACHMA DELLA	
3.	SOVY ESTIN ALLVA LISTY		3.	JULIA DINDA OKTAVIA PUSPITASARI	
4.	APRILIANA PUTRI BASISKA		4.	MUHAMMAD NAUFAL GHIFARI	
5.	RADEN DENIS HENDY FEROWIRAWAN		5.	NANDHINI RAHMA BASKORO PUTRI	
6.	FARDA ALDIANO PUTRA DEWA		6.	NAUFAL HANIF AL-BAIHAQI	
7.	RIZAL NUR ARDIANSYAH		7.	RYAN PANDU PRAMUDITO	
Kelompok 3			Kelompok 4		
No.	Nama Siswa	Penilaian 2	No.	Nama Siswa	Penilaian 2
1.	ARYA TRI WIBOWO	75	1.	NANDA WIDYASARI	76
2.	AZISKA ADIRA KAYLA		2.	SALMA AISYAH AZZAHRA	
3.	NUR MALITASARI KUSUMA WARDHANI		3.	NADIRA KINAYA PUTRI	
4.	SHABILA SHIFA ANJANI		4.	RESI ILHAM PRAMUDYA	
5.	KAYLA DAFFA SHAFWANFAUZANJOANANSA		5.	ALVIN ARNADA BRAMASTA	
6.	RAUF FIRMANSYAH ADITYA		6.	FEBRI SURYA ADITYA	
7.	FEBRI RAHMAT SAPUTRA				
Kelompok 5			KKM = 75		
No.	Nama Siswa	Penilaian 2	NILAI RATA-RATA = 75.82		
1.	REVALINA SALVA ANGELICA	78			
2.	NIA FATIANI				
3.	RIFKA WAHYU ANDHINI				
4.	SANDIKA ADITYA PRIANTORO				
5.	MUHAMMAD BAGAS Satriyo Annafi				
6.	ROHMAT TRI WIBOWO				

Pada Tabel 7. Terlihat bahwa setiap kelompok mengalami peningkatan nilai dan mencapai nilai KKM yang sebelumnya belum dicapai pada penilaian 1. Hal tersebut disebabkan karena adanya pemberian *reward* dalam tipe *STAD* yang diterapkan oleh guru dan diberikan kepada kelompok belajar siswa yang mengalami peningkatan pada penilaian 2. Pada penilaian 2, siswa yang berada dalam satu kelompok sudah saling membantu dan membelajarkan diri satu sama lain. Pencapaian nilai KKM ini juga tidak terlepas dari pengaruh sikap kerja sama dan rasa percaya diri siswa yang terus meningkat (Tabel 5. dan Tabel 6.).

Implementasi strategi pembelajaran kooperatif dengan tipe *STAD* yang dilakukan oleh Ani Rahmawati (guru Seni Budaya) sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Priyanto dalam Wena (2016: 189) bahwa dalam pembelajaran kooperatif yang perlu diterapkan pada setiap kegiatan berkelompok adalah sikap kerja sama, saling membantu dan

membelajarkan satu sama lain, saling memahami, serta bertanggung jawab demi mencapai tujuan bersama.

Kurangnya kerja sama dan percaya diri dalam kegiatan berkelompok pada materi bernyanyi unisono mempengaruhi pencapaian nilai KKM siswa kelas VIII H. Oleh karena itu, sikap kerja sama dan percaya diri pada setiap individu seringkali ditingkatkan melalui penayangan video yang mengandung unsur kerja sama beserta motivasi yang diberikan melalui *reward* berupa nilai tambahan bagi kelompok siswa yang mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada kompetensi siswa dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mengalami peningkatan setelah adanya modifikasi tipe *STAD* dalam strategi pembelajaran kooperatif.

Guru (Ani Rahmawati) juga sependapat dengan Lie dalam Donny (2017: 298) bahwa adanya pengarahan, penentuan kelompok pada siswa kelas VIII H yang didasari oleh karakteristik siswa yang berbeda-beda (homogen), adanya penyajian presentasi kelompok sehingga terjadi diskusi, serta pemberian *reward* berupa nilai tambahan. Dari hasil wawancara ke pendidik Seni Budaya (Wawancara dengan Widiyati, tanggal 16 Maret 2019, diijinkan untuk dikutip) didapatkan mampu memberikan masukan dalam mengatasi dampak tersebut yakni lebih menekankan ke pengembangan sikap kerja sama dan percaya diri pada kegiatan bernyanyi unisono, serta menerapkan tipe *STAD* sebagai pendorong semangat siswa agar dapat memberanikan diri untuk tampil dihadapan guru beserta teman kelas.

Pada materi bernyanyi unisono siswa diharapkan mengetahui teknik vokal (artikulasi, frasering, intonasi, dan teknik pernapasan) terlebih dahulu sebelum melakukannya. Melalui lagu daerah yang telah dipilih dan dinyanyikan setiap kelompok juga merupakan hasil kesepakatan dari masing-masing kelompok. Lagu daerah tersebut antara lain: (1) Lagu “*Apuse*” yang dipilih dan dinyanyikan oleh kelompok 1, (2) “*Lir-ilir*” oleh kelompok 2, (3) “*Anak Kambing Saya*” oleh kelompok 3, (4) Lagu daerah berjudul “*Gundul Pacul*” dinyanyikan oleh kelompok 4, (5) Lagu daerah “*Suwe Ora Jamu*” dinyanyikan oleh kelompok 5. Di samping itu para siswa juga akan menyadari tujuan yang ingin dicapai dalam kelompok belajar. Contohnya, di dalam proses pembelajaran bernyanyi unisono sekelompok siswa berdiskusi merencanakan variasi gerakan yang akan dikombinasikan dan akan diinterpretasikan melalui syair lagu untuk penampilan yang maksimal.

Hasil penelitian yang dilakukan mampu menjawab rumusan masalah serta membuktikan hipotesis bahwa implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada materi bernyanyi unisono dapat meningkatkan aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) terutama dalam bekerjasama (kooperatif) serta dapat memacu percaya diri siswa kelas VIII H untuk mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu, guru melaksanakan 4 penilaian yang mencakup ketiga aspek tersebut yakni: 1) Penilaian praktik ulangan harian yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2019 (Penilaian I) dan penilaian praktik ujian tengah semester pada tanggal 27 Maret 2019 (Penilaian II), 2) Ulangan harian teori yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2019, 3) Penilaian sikap kerja sama dilaksanakan pada setiap dilakukannya ujian praktik yakni pada tanggal 06 Maret 2019 dan 27 Maret 2019, 4) Penilaian sikap percaya diri juga dilakukan pada setiap ujian praktik.

Pada saat penilaian atau evaluasi belajar, guru tidak memberikan *ranking* ataupun peringkat belajar, melainkan sebuah pemberian *reward*. Proses pemberian *reward* dalam tipe *STAD* khususnya pada pembelajaran bernyanyi unisono di kelas VIII H berupa nilai tambahan yang diberikan pada setiap kelompok yang mengalami peningkatan dalam proses belajar. *Reward* tersebut juga memotivasi siswa menjadi lebih semangat dan berusaha dalam meningkatkan kompetensi serta mencapai nilai KKM. Hal tersebut dapat diketahui melalui tabel dan deskripsi berikut:

Tabel 8. Peningkatan hasil belajar siswa aspek keterampilan

<u>Keterampilan</u>	<u>Indikator Capaian Nilai KKM = 75</u>			
	<u>Penilaian 1</u>		<u>Penilaian 2</u>	
	<u>Jumlah siswa</u>	<u>Presentase</u>	<u>Jumlah siswa</u>	<u>Presentase</u>
1. <u>Tuntas</u>	6	18.18%	33	100%
2. <u>Tidak Tuntas</u>	27	81.82%	0	0

Berdasarkan Tabel 8, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas pada ulangan harian praktik (penilaian 1) sebanyak 27 siswa dengan presentase lebih banyak dari siswa yang tuntas, hal tersebut dikarenakan hanya 1 kelompok beranggotakan 6 orang siswa yang mencapai nilai KKM pada tahap penilaian I.



Seiring berjalannya proses pembelajaran menggunakan strategi kooperatif dengan modifikasi tipe *STAD* dan setelah pelaksanaan ujian tengah semester (UTS), kompetensi siswa pada aspek keterampilan semakin berkembang. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar setiap kelompok siswa yang mengalami peningkatan dan mencapai bahkan melebihi nilai KKM.

Tabel 9. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan

<u>Pengetahuan</u>	<u>Indikator Capaian Nilai KKM = 75</u>			
	<u>Nilai awal</u>		<u>Perbaikan</u>	
	<u>Jumlah siswa</u>	<u>Presentase</u>	<u>Jumlah siswa</u>	<u>Presentase</u>
1. <u>Tuntas</u>	19	57.58%	14	100%
2. <u>Tidak Tuntas</u>	14	42.42%	0	0

Berdasarkan Tabel 9. diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas pada ujian tengah semester (UTS) teori sebanyak 14 siswa dengan presentase lebih sedikit daripada siswa yang tuntas dan siswa yang memiliki nilai di bawah KKM diwajibkan mengikuti ujian perbaikan. Setelah perbaikan melalui tugas yang diberikan oleh pengajar, 14 siswa yang melakukan ujian perbaikan telah mencapai nilai KKM.

Tabel 10. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek sikap kerja sama

<u>Kerjasama</u>	<u>Indikator Capaian Nilai KKM = 75</u>			
	<u>Penilaian 1</u>		<u>Penilaian 2</u>	
	<u>Jumlah siswa</u>	<u>Presentase</u>	<u>Jumlah siswa</u>	<u>Presentase</u>
1. <u>Tuntas</u>	24	72.73%	31	93.94%
2. <u>Tidak Tuntas</u>	9	27.27%	2	6.06%

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas pada tahap penilaian sikap kerja sama yang dilakukan saat ulangan harian (Penilaian 1) berlangsung sebanyak 9 siswa dengan presentase lebih sedikit, hal tersebut dikarenakan setiap siswa belum terlalu memahami dan menerapkan sikap kooperatif pada kegiatan berkelompok.

Seiring berjalannya proses pembelajaran menggunakan strategi kooperatif dengan modifikasi tipe *STAD* dan setelah pelaksanaan ujian tengah semester (UTS), hasil penilaian

pada aspek sikap kerja sama siswa mengalami peningkatan yakni 31 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan lebih banyak dari tahap penilaian sebelumnya (penilaian 1).

Tabel 11. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek sikap percaya diri

<b>Percaya Diri</b>	<b>Indikator Capaian Nilai KKM = 75</b>			
	<b>Penilaian 1</b>		<b>Penilaian 2</b>	
	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Presentase</b>
1. <b>Tuntas</b>	10	30.30%	31	93.94%
2. <b>Tidak Tuntas</b>	23	69.70%	2	6.06%

Berdasarkan Tabel 11. diketahui bahwa jumlah siswa yang tidak tuntas pada penilaian sikap percaya diri yang dilakukan pada saat ulangan harian (Penilaian 1) berlangsung sebanyak 23 siswa dengan presentase yang lebih banyak, hal tersebut dikarenakan mayoritas siswa kelas VIII H belum percaya diri dalam melakukan praktik bernyanyi unisono.

Seiring berjalannya proses pembelajaran menggunakan strategi kooperatif dengan modifikasi tipe *STAD* dan setelah pelaksanaan ujian tengah semester (Penilaian 2), hasil penilaian pada aspek sikap percaya diri siswa mengalami peningkatan yakni sebanyak 31 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan jauh lebih banyak dibandingkan dengan tahap penilaian sebelumnya (penilaian 1).

Peningkatan tersebut adalah hasil dari keseriusan setiap siswa dalam hal ingin meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Di samping itu, capaian nilai KKM menjadi hasil dari usaha keseriusan siswa untuk meningkatkan kompetensi pada ketiga aspek tersebut. Dari hasil wawancara ke peserta didik (Aldiano, Fredella, Julia, Firman pada tanggal 17 April 2019, diijinkan untuk dikutip) juga didapatkan bahwa setelah mencapai nilai KKM siswa menyadari pentingnya memahami sikap kooperatif dalam kegiatan berkelompok serta rasa percaya diri dalam proses pembelajaran bernyanyi unisono. Salah satu siswa juga mengemukakan bahwa “Materi bernyanyi unisono, bernyanyi bersama-sama, merupakan materi yang kedengarannya sangat mudah dilakukan tetapi sulit ketika dilakukan” (Wawancara dengan Fredella, pada tanggal 17 April 2019, diijinkan untuk dikutip). Peningkatan kompetensi pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan Sikap kooperatif (kerja sama), percaya diri, serta saling menjaga keegoisan merupakan

fondasi pada kegiatan bernyanyi unisono. Tercapainya nilai KKM siswa juga merupakan hasil dari usaha dan keinginan untuk meningkatkan kompetensi pada ketiga aspek tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses implementasi strategi pembelajaran kooperatif dengan modifikasi tipe *STAD* memberikan pengaruh terhadap usaha siswa kelas VIII H dalam mencapai nilai KKM. Diawali dengan lebih menekankan pemahaman siswa terhadap sikap kooperatif yang dijelaskan oleh guru hingga pemberian motivasi melalui *reward* berupa nilai tambahan yang diberikan kepada kelompok belajar siswa yang mengalami peningkatan pada tahap penilaian I dan penilaian II. Di samping itu, keberhasilan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* juga meningkatkan usaha dan hasil belajar serta kompetensi siswa pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga mampu mencapai bahkan melebihi nilai KKM mata pelajaran Seni Budaya khususnya materi pada bernyanyi unisono.

## REFERENSI

### Buku:

- Ayudani, Priskila Y. N. 2014. Strategi Pembelajaran Paduan Suara Swara Wadhana, Universitas Negeri Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Azimah, Nur. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Bernyanyi Secara Unisono Menggunakan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 22 Padang. *Abstrak Hasil Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang*
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Busra, Hamzah. 1983. *Pendidikan Kesenian I (Musik)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: KDT.
- Donni, J.P. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. S, dan Erliana S. 2012. *Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Adiatma.
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. (Cetakan ke-17). Jakarta: Bumi Aksara.
- Prakosa, Y. A. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas IV SD Kanisius Kintelan I Yogyakarta. *Abstrak Hasil Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Seni Budaya*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang, Kemendikbud.
- Ratna, Wilis, D. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Cetakan ke-8). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugihartono, dkk. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Bandung: Fokus Media.
- Wena, Made. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

### **Webtografi:**

- Cokroaminoto. 2012. *Reduksi Data dalam Analisis Penelitian Kualitatif menurut Miles dan Huberman*. Diakses dari [www.menulisproposalpenelitian.com](http://www.menulisproposalpenelitian.com). Pada tanggal 20 April 2019, pukul 13.00 WIB.
- Dzakwaan, Priaji. 2013. *Teknik Analisis Data Dalam Penelitian*. Diakses dari [www.zakwaan-priaji.blogspot.com](http://www.zakwaan-priaji.blogspot.com). Pada tanggal 23 Januari 2019, pukul 22.00 WIB.
- LPM (Lembaga Penelitian Mahasiswa), UNM (Universitas Negeri Makassar) 2019. *Penyajian Data dalam Penelitian Kualitatif*. Diakses dari [www.penalaran-unm.org/penyajian-data-dalam-penelitian-kualitatif/](http://www.penalaran-unm.org/penyajian-data-dalam-penelitian-kualitatif/). Pada tanggal 20 April 2019, pukul 13.30 WIB.
- Safrianti, Rini. 2017. *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*. Diakses dari [www.kompasiana.com/rinisafrianti/59ba31f2a32cdd2ec014af92/metode-demonstrasi-dalam-pembelajaran?page=1](http://www.kompasiana.com/rinisafrianti/59ba31f2a32cdd2ec014af92/metode-demonstrasi-dalam-pembelajaran?page=1). Pada tanggal 3 Mei 2019, pukul 21.00 WIB.